

# Ainun Mustafia\_artikel

*by* Ainun Mustafia

---

**Submission date:** 21-Oct-2023 10:51AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2202469068

**File name:** Ainun\_Fix\_-\_plagiat.docx (462.66K)

**Word count:** 4982

**Character count:** 32373



# The Role of the Village Government in Waste Management in Sruni Village

## [Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sruni]

Ainun Mustafia<sup>1)</sup>, Hendra Sukmana<sup>2)</sup>

Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
 Email Penulis Korespondensi: [hendra.sukmana@umsida.ac.id](mailto:hendra.sukmana@umsida.ac.id)

**Abstract.** The role of the village government in waste management is a form of government performance in waste management in Sruni village. The Sruni Village Government, Gedangan District, improving waste management is not easy due to a lack of understanding about waste management. The village government has provided facilities in the form of a waste bank for the community so that they do not throw waste carelessly. The aim of this research is to describe and analyze the role of the village government in waste management in Sruni Village, identifying factors that influence the role of the village government in waste management. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques carried out by means of observation, documentation, interviews with informants, and using sources from books or journals. The technique for determining informants used a purposive sampling technique. In this study, the informants selected included the Head of Sruni Village, 2 (two) communities, and 2 (two) people. The results of this research show that there are 4 indicators of the role of the Village Government in Waste Management in Sruni Village, Gedangan District, namely; a) as a stabilizer, the village government has made maximum efforts and programs for environmental and community stability; b) Innovator, in carrying out the government's role in improving waste management, it is not good because the role of the Sruni village government is not holding training for innovation from the Sruni village government; c) Modernizer, in the role of the Sruni village government to provide or build a waste bank for plastic waste from the Sruni village community; d) Pioneer, the government's role in waste management in Sruni village has been good because the government's efforts to sort waste independently have been carried out by the Sruni village community with the aim of overcoming and dealing with plastic waste originating from household waste.

**Keywords -** Role of Village Government; Waste management

**Abstrak.** Peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah merupakan suatu bentuk kinerja pemerintah dalam pengelolaan sampah di desa Sruni. Pemerintah Desa Sruni Kecamatan Gedangan dalam meningkatkan pengelolaan sampah tidak mudah disebabkan kurangnya pemahaman tentang pengelolaan sampah, pemerintah desa sudah menyediakan fasilitas berupa bank sampah untuk Masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah di Desa Sruni, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara dengan informan, serta menggunakan sumber-sumber dari buku ataupun jurnal. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, dan dalam penelitian ini informan yang dipilih antara lain, Kepala Desa Sruni, 2 (dua) masyarakat, dan 2 (dua). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sruni Kecamatan Gedangan terdapat 4 indikator, yaitu; a) sebagai stabilisator, Pemerintah desa telah mengupaya dan program-program kestabilan lingkungan dan masyarakat secara maksimal; b) Inovator, dalam menjalankan peran pemerintah untuk meningkatkan pengelolaan sampah belum baik disebabkan peran pemerintah desa Sruni tidak mengadakan pelatihan untuk inovasi dari pihak pemerintah desa Sruni; c) Modernisator, dalam peran pemerintah desa Sruni menyediakan atau membangunkan bank sampah untuk sampah plastik dari Masyarakat desa Sruni; d) Pelopor, peran pemerintah dalam pengelolaan sampah di desa Sruni telah baik dikarenakan upaya pemerintah yang memilah sampah secara mandiri telah dilakukan oleh lapisan Masyarakat desa Sruni yang bertujuan untuk mengatasi dan menanggulangi sampah plastic yang berasal dari sampah rumah tangga.

**Kata Kunci -** Peran Pemerintah Desa; Pengelolaan Sampah

## I. PENDAHULUAN

Sampah ialah barang yg tidak dapat digunakan lagi dan harus dibuang. Dengan kata lain, sampah ialah barang yang sudah dibuang oleh pemilikinya dan dianggap tidak bisa dipakai, namun dapat bermanfaat jika bisa dikelola sesuai dengan benar. Bagaikan sampah mutiara yang masih terpendam, apabila dapat dikelola dengan baik bagaikan barang yang berguna.

Dasarkan UU N0 18 Th 2008, sampah yg diolah diantaranya (1) Sampah organik dan sampah anorganik ialah sampah rumah tangga, sampah ini berasal dari kegiatan rumah tangga sehari-hari, atau terkadang disebut sampah pemukiman, (2) jenis sampah yg serupa sampah rumah tangga, yaitu sampah yg diambil dari tempat komersial seperti kantor, hotel, rumah sakit, restoran, kawasan pariwisata, serta masih banyak lainnya, dan (3) sampah spesifik yang merupakan golongan sampah yang mengandung B3 (bahan-bahan berbahaya) yang dapat mengancam kesehatan manusia.

Pengurangan limbah dilakukan secara terpadu dan dikelola dengan baik dari sumbernya. Setelah proses daur ulang sampah ini bisa digunakan kembali, jadi hanya residu yang tertinggal di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Hasil akhir dari pengolahan tersebut dapat diperbaiki kembali dan menjadi nilai plus untuk proses lainnya, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan keefisiensi.

Di Indonesia pertumbuhan penduduk setiap tahunnya mengalami peningkatan sekitar 267,7 juta jiwa, dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat maka timbunan sampah yang dihasilkan oleh manusia akan mengalami peningkatan serta sampah yang dihasilkan sangat bervariasi seperti sampah sisa makanan, sampah plastik. Jumlah volume sampah di Indonesia sekitar 175.000 ton/hari atau sama dengan 64.000.000/tahun yang diimbangi dengan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin meningkat.

Masalah utama di Indonesia ialah semakin bertambahnya jumlah limbah sampah, namun kurangnya penampungan dari sampah itu sendiri. Menurut Tuti Kustiah 2005, Kerusakan dan pencemaran lingkungan tercipta karena bertambahnya jumlah sampah tapi tidak diimbangi dengan pengelolaan dan penampungan sampah. Hadi 2004 juga mengungkapkan bahwa penanganan sampah yg tidak baik akan menciptakan banyak masalah sosial yg berdampak serius di masyarakat, seperti kemarahan warga, bentrok, dan diblokirnya fasilitas TPA. Peningkatan jumlah sampah di seluruh kota di Indonesia per tahun selalu mengalami peningkatan yg tajam. Seperti contoh bertambahnya sampah di Bandung. Per-hari di kota ini volumenya sejumlah 1.600 Ton; dan di Tahun 2019 bertambah menjadi 1.700 Ton/hari. Kemudian di Jakarta 2018 jumlah volume sampah 7.000 Ton/hari dan di Th 2019 bertambah menjadi 7.700 Ton/hari (Suganda, Kompas 30 mei 2019).

Pemerintah daerah merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan sampah untuk mencari peluang perubahan yg dapat dilaksanakan oleh pemerintahan untuk memperbaiki celah hukum pengolahan sampah plastik, hal itu terdapat dalam peraturan tingkat nasional. Peraturan tentang deklarasi pengolahan sampah plastik dan dibuat oleh pemerintah daerah tanpa menunggu keputusan atau kebijakan dari pemerintahan pusat.

Menurut Menteri sesuai peraturan No 33 Th 2010 tentang pedoman pengolahan sampah, mengatakan bahwa TPS adalah tempat awal pembuangan sebelum sampah tersebut dikelola dan di daur ulang kembali. Tempat Pembuangan Sementara di Kabupaten Sidoarjo sebanyak kurang lebih 71 TPS serta yang telah terlayani sebanyak 57 TPS, masih banyak pedesaan yang belum terlayani mengenai tempat pembuangan sementara termasuk Desa Gesertagan dapat dikatakan belum terlayani untuk pembuangan sementara. Kabupaten Sidoarjo memiliki satu TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang berada di daerah Kecamatan Jabon, sampah yang dibuang di TPA semakin bertambah dikarenakan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sidoarjo yang meningkat serta masyarakat setiap harinya menghasilkan sampah tempat tinggal tangga serta sejenis sampah tempat tinggal tangga, kondisi TPA sudah tidak bisa menampung sampah lebih banyak, maka supaya sampah dapat dikurangi maka harus dilakukan pengelolaan sampah, tidak hanya langsung dibuang.

**Tabel 1.1**  
**Data Volume Sampah Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018-2020**

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Volume Sampah Kabupaten m3/hari	Sampah Masuk TPA m3/hari
1	2018	2.161.659	5.404	1.623
2	2019	2.183.002	5.558	1.715
3	2020	2.263.000	5.678	1.945

(sumber: Dinas Lingkungan Hidup serta Kebersihan, 2021)

Berdasarkan tabel 1.2 jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat serta sampah yang masuk ke TPA semakin meningkat setiap tahunnya. Data tersebut merupakan jumlah sampah mulai awal sampah di setiap hari sampai tahunan yang masuk ke TPA di Kabupaten Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo merupakan suatu daerah yang saat ini padat pemukiman jumlah penduduk disetiap tahunnya serta bertambahnya volume sampah yang dihasilkan.

Namun dalam realitanya dengan bertambahnya volume sampah yang dihasilkan oleh aktivitas masyarakat di perkotaan maupun di pedesaan, mulai mula pabrik sampai *home industry* (usaha tempat tinggal) yang didukung dengan produk yang semakin meningkat di setiap tahunnya, hal ini membawa dampak negatif bagi Kabupaten Sidoarjo, kepadatan penduduk yang terjadi saat ini membuat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo merasa kewalahan mengenai jumlah sampah yang setiap tahunnya meningkat dikarenakan sampah yang asalmula aktivitas masyarakat yang cukup tinggi setiap harinya menghasilkan sampah serta membuang sampah. Dalam hal ini diperburuk dengan asertaya cuma satu Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang disediakan oleh Kabupaten Sidoarjo tepatnya berada di di Kecamatan Jabon.

Peran pemerintah desa dalam pola pikir atau kesadaran masyarakat terkait dengan cara pengelolaan sampah serta merubah pola pikir masyarakat dengan berbagai kegiatan yang bisa dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat diharapkan bisa mengurangi timbunan sampah yang bermuladari kegiatanruma tangga serta setiap harinya meningkat. Semakin banyaktimbunansampah yang menumpukmakatugas pemerintah desasemakin berat dan dibutuhkan bagi masyarakat di Desa Sruni. Timbunan sampah tersebut hanya dibuang secara langsung disepanjang sungai Gesertagan tanpa memikirkan akibat dari membuang sampah sembarangan yang bisa mengakibatkan banjir serta saluran air sungai tersumbat sampah yang menumpuk. Dapat dilihat mula tabel 1.3 meningkatnya volume sampah mula tahun 2018-2020

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh khosiah dan rini kurniawati (2019) memperlihatkan jika pemerintah desa sudah berperan dalam pengolahan sampah di desa Roto Kec Bolo Kab Bima lewat obrolan dalam pengolahan sampah rumah tangga. Penyampain berita tentang dilaksanakannya kebijakn dalam pengelolaan sampah. Konsistensi informasi sumber daya dalam pelaksanaan untuk mengatasi timbunan sampah. Kendala pengelolaan sampah di desa Roto dialami oleh pemerintah desa yaitu minimnya informasi, kurangnya kemitmen dalam pengelolaan sampah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Erdi Ferdiansyah Arsyiah (2019) menunjukkan bahwa pemerintah desa Ngampelsari dalam pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat. Lurah memberikan motivasi berupa motivasi guna menjaga kebersihan dan mengolah sampah. Sub Dinas Kebersihan memberikan pelatihan berupa mengolah sampah menjadi pupuk. Hal yang dilakukan ialah memberikan gerobak dan bak penampung sampah untuk mensupport warga mengelolah sampah organik. Ternyata Pemerintah Kabupaten Sidoarjo hanya membuat kebijakan untuk mengatur sampah belum sampai pemberdayaan masyarakat untuk mendaur ulang hingga n<sup>6</sup> dapatkan nilai ekonomis.

Hasil penelitian terdahulu yang<sup>22</sup> lakukan oleh Edy Nurcahyo dan Ernawati (2019) menyatakan bahwa penyampaian penyuluhan hukum terkait peningkatan kesadaran dalam pengolahan sampah di Desa Mabalugo yang diikuti oleh aparat pemerintah dan masyarakat sbg peserta yang mendapat bimbingan hukum. Penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peduli lingkungan. Adapun harapan dari<sup>12</sup> yuluhan ini bisa menciptakan Peraturan Desa yg berhubungan dengan pengolahan sampah bisa menciptakan lingkungan yang bersih dan terbebas dari pencemaran lingkungan terhadap sampah.

Pada penelitian terdahulu yang dilak<sup>4</sup>kan oleh Tri Kharisma Jati (2018) yang menyatakan bahwa pemerintah Boyolali berperan untuk penyalur dalam pengelolaan sampah di<sup>4</sup>hami kalau pemerintah Boyolali sudah merumuskan kebijakan penglolaan sampah di level lingkungan warga. Dalam pengelolaan sampah<sup>4</sup>eran pemerintahan Boyolali sebagai *service provider* yakni sebagai penyedia sarana pengolahan sampah mulai dari papan informasi volume sampah, TPS, Tong sampah anorganik dan organik, grobak sampah dan pengangkutannya. Ada pula pemerintah Boyolali memberi pengarah dan contoh untuk cara pengolahan sampah di perumahan tsb.

Salah satu TPA yang ada di sidorajo yang berada di daerah kecamatan Jabon, sampah yang dibuang di TPA semakin berta<sup>19</sup>ah karena pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan masyarakat setiap harinya menghasilkan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga menyebabkan kondisi TPA yang tidak bisa menampung sampah lebih banyak. Suatu pengolahan sampah sangat dibutuhkan guna meminimalisir sampah yang hanya langsung dibuang. Sehingga jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat dan sampah yang masuk TPA semakin meningkat setiap tahunnya.

Menurut teori yang dikemukakan oleh siagian (2000:145) yang mengatakan bahwa pemerintah<sup>2</sup>bih berfokus untuk berperan dalam proses pembangunannya. Peran yang ditekankan ialah, a) stabilitor, peran pemerintah dalam mewujudkan perubahan atau tidak berubah menjadi gejala sosial yang akan mempengaruhi peranan pemerintah; b) innovator, memainkan peran pemerintah selaku innovator pemerintahan menjadi keseluru<sup>2</sup>c) modernistor, melalui pembangunan setiap daerah yang ingin menjadikan daerahnya maju, dan mandiri; d) pelopor, selaku pemerintah yang menjadi panutan bagi seluruh masyarakat sekitar. Dan kegiatan pelaksanaan sendiri kegiatan pembangunan tertentu.



Dalam hal ini peran pemerintah Desa Sruni dalam pola pikir terkait dengan cara pengelolaan sampah serta merubah pola pikir masyarakat dengan berbagai kegiatan yang bisa dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat diharapkan bisa mengurangi timbunan sampah yang bermula dari kegiatan rumah tangga serta setiap harinya meningkat. Semakin banyak timbunan sampah yang menumpuk maka tugas pemerintah desa semakin berat dan dibutuhkan bagi masyarakat di Desa Sruni untuk bekerjasama dalam membantu pengelolaan sampah. Peran pemerintah Desa Sruni dalam hal pengelolaan ini memberikan suatu inovasi untuk mengurangi timbunan sampah yang semakin meningkat dengan membuat bank sampah dimana guna untuk mengurangi volume sampah. Timbunan sampah tersebut hanya dibuang secara langsung disepanjang sungai Gedangan tanpa memikirkan akibat dari membuang sampah sembarangan yang bisa mengakibatkan banjir serta saluran air sungai tersumbat sampah yang menumpuk. Dapat dilihat mula tabel 1.3 meningkatnya volume sampah mula tahun 2018-2020

**Tabel 1.2**  
**Volume Sampah Di Desa Sruni**

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Volume Sampah Kabupaten Ton/hari
1	2018	4.733	4
2	2019	5.463	3
3	2020	5.651	4

Sumber : diolah mula data kantor desa Sruni (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 data tersebut merupakan volume sampah di Desa Sruni mulai mula jumlah penduduk serta sampah yang dihasilkan setiap harinya., dapat dilihat mula tabel 1.3 yang menunjukkan dalam setiap tahunnya bertambahnya sampah meningkatkan bertambahnya penduduk desa seruni menambah gundukan sampah.

Berdasarkan hasil observasi yang terdapat masalah dalam peran pemerintah Desa Sruni dalam pengelolaan sampah yaitu sesuai data sampah yang didapatkan dimana setiap tahunnya volume sampah. Pertama di Desa Sruni mengalami peningkatan. Kedua, kurang tepatnya *pengelolaan TPS (fokusnya masih dilahan urug)*. Ke3, *TPS menghasilkan air lindi yang harus dikendalikan supaya tidak mencemari lingkungan*. Keempat kurang optimalnya pemerintah desa untuk sosialisasi kepada masyarakat dalam menjalankan pengelolaan sampah serta rendahnya kesadaran masyarakat serta pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah secara baik sertasahih.

## II. METODE

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada sebuah penelitian, maka perlu dilakukannya metode penelitian yang baik dan signifikan. Metode penelitian ialah tahapan yang dilakukan peneliti guna mencari jawaban serta memecahkan suatu masalah di dalam penelitian ini. Penelitian ini dengan teknik pengumpulan data, instrumen hingga analisis data. Maka metode penelitian memiliki peran yg sangat penting dalam menentukan arah dan tujuan penelitian <sup>23</sup> bisa terlaksana dengan baik.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Cara ilmiah ialah metode guna mnedapatkan data dengan tujuan tertentu. Sugiyono 2012 mengungkapkan bahwa metode peelitian ialah gabungan rasional yang memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kesahihan.

Penelitian kualitatif berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Moleong (2012:6), Penelitian yang dimaksud utk pemahaman fenomena tentang apayang di subjek penelitian misalnya motivasi, perilaku persepsi tindakan dll, <sup>5</sup> caralistik dan menggunakan deskripsi dengan memanfaatkan berbagai kata ilmiah Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah tipe analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

33

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran Pemerinth Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sruni

Peran pemerintah menurut teori yang dikemukakan oleh siagian (2000:45) yang mengatakan bahwa peran pemerintah yakni menekankan pada proses pembangunannya. Peran yang difokuskan ialah, inovator, stabilikator, pelopor, dan modernisator.

#### A. Peran Pemerintah sebagai Stabilitor

Sebuah peran pemerintah desa diperlukan stabilitor (kestabilan) yaitu bahwa kepala desa dan perangkat desa mampu untuk bekerjasama dalam kestabilan pembangunan non fisik yaitu pembangunan lingkungan yang berkelanjutan, stabilitor pemerintah berperan guna menyadarkan masyarakat desa dalam pengolahan sampah yang baik dan benar, melihat keadaan dan kondisi lingkungan dan masyarakat yang tidak stabil maka akan di selenggarakan kegiatan pembangunan lingkungan yang menunjang peran pemerintah desa untuk meningkatkan pengelolaan sampah, kegiatan lingkungan tersebut berupa kerja bakti pengumpulan sampah plastic rumah tangga masyarakat desa guna untuk di daur ulang. Berikut hasil wawancara peneliti yang sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Syaiful Imaduddin selaku kepala desa Sruni :

*"kita mengupayakan untuk kegiatan-kegiatan pembangunan lingkungan dan program kerja lingkungan seperti kerja bakti, gotong royong sampai membersihkan selokan supaya tidak banjir. Program bank sampah juga kita upakan agar tetap aktif. Meskipun dalam upaya kegiatan-kegiatan tersebut tetapi ya itu mbak masihb saja ada beberapa orang yang masih membuang sampah sembarangan terutama di sepanjang sungai Sruni dan membakar sampah tanpa dipilah dulu". (Wawancara, 28 Mei 2023)*

hasil yang didapatkan saat wawancara oleh peneliti diatas yang menyebutkan bhwa indicator stabilitor dalam peran pemerintah desa tepatnya di Desa Sruni Kecamatan Gedangan yaitu untuk menstabilkan antara warga dengan lingkungan, peran pemerintah telah mengupayakan program kerja bakti dan juga bank sampah yang telah dijalankan dan didukung oleh sebagian masyarakat desa untuk mendorong pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dari paparan wawancara peneliti dan Bapak selaku kepala Desa Sruni yang menjelaskan bahwa pemerintah desa telah melakukan upaya dan melakukan stabilitor untuk meningkatkan pengelolaan sampah yang ada di desa Sruni. Seperti pada gambar 1.1 pemerintah desa Sruni beserta masyarakat bergotong royong membersihkan sampah yang ada di sungai Sruni.

Gambar 1.1



21

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ima Magfiro, Dkk pada tahun 2018 yang berjudul " Analisis Peran Peemerintah Dalam Mengatasi Limbah Pemukiman Masyarakat di Kabupaten Jombang". Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam mengatasi limbah pemukiman masyarakat, cara mengatasi pengelolaan sampah limbah yang baik yang bersal dari pemukiman sehingga rasa nyaman dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Jombang, dengan cara program-program pemerintah untuk mendorong perannya dalam meng 18 si limbah dari Masyarakat.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya adalah aspek kestabilan lingkungan dengan Masyarakat desa, maka dapat dikatakan peran pemerintah desa Sruni sebagai stabilitor dalam meningkatkan pengelolaan samapah telah melakukan upaya-upaya secara maksimal dengan adanya program dari pemerintah seperti kerja bakti, gotong royong membersihkan selokan dan sungai Sruni. Dan dengan adanya program bank sampah yang dibangun oleh pemerintah desa untuk prasarana masyarakat desa Sruni agar masyarakat desa dapat mengelola sampah ditempat yang telah disediakan.

#### B. Peran Pemerintah sebagai Inovator

Dalam menjalankan peran pemerintah desa selaku inovator, pemerintah sebagi keseluruhan menjadi sumber dari ide baru yang dapat menginovasi masyarakat supaya bisa mengelolah samoah dengan baik nan benar, dengan adanya inovasi dapat memberikan contoh kepada masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan sampah. Pada indikator innovator, sebagaimana peneliti dapat memaparkan dari wawancara dengan Bapak Syaiful Imaduddin selaku kepala Desa Sruni kecamatan Gedangan sebagai berikut :

*"untuk itu peran pemerintah desa harus menjadi sebagai innovator bagi masyarakat karena peran pemerintah desa sangat penting sebagai contoh bagi warga Sruni dalam pengelolaan sampah supaya warga desa sadar kalau sampah dapat diolah jika mendapatkan contoh yang benar, seperti kita harus*

*ingin inovasi warga agar warga itu sadar dan mengetahui tentang pengelolaan sampah, seperti kita berinovasi dalam pengelolaan sampah seperti sampah plastik bisa dijadikan hiasan bunga plastik, botol bekas bisa dijadikan ecobrik yang bisa dijadikan tempat duduk kan seperti itu ide pemerintah desa memberikan inovasi ke warga supaya warga mengetahui sampah-sampah yang jenis apa saja yang dapat diolah dan sampah-sampah apa saja yang tidak dapat diolah” (wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2023)*

Seperti penjelasan dari Bapak Syaiful Imaduddin selaku kepala Desa Sruni<sup>32</sup> an pemerintah desa sebagai innovator yang memberikan inovasi-inovasi baru bagi masyarakat desa yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan sampah di desa Sruni. Peran pemerintah desa sebagai innovator bagi masyarakat desa Sruni untuk menanggulangi sampah plastik maka pemerintah desa sruni membuat ecobrik yang bermanfaat, dengan adanya inovasi ecobrik yang pada gambar diatas merupakan hasil dari karya pemerintah desa dan pihak pemerintah belum mengadakan penelitian kepada masyarakat mengenai penanggulangan plastik dengan cara ecobrik.

Pada hasil penelitian oleh Khosiah, Rini Kurniawati pada tahun 2019 yang berjudul<sup>35</sup> “Perann Pemerinth Desa Dalam Pengeloaann Sampah di Desa Rato Kecamatan Bolo Kabupaten Bima”. Hasil dari penelitian ialah menunjukkan bahwa pemerihan desa sudah melakukan dengan baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga, penyampaian informasi dan kejelasan dalam pelaksanaan program lingkungan. Maka berbanding dengan desa Sruni yang dapat dikatakan peran pemerintah desa Sruni sebagai innovator belum baik akan tetapi pihak pemerintah desa tidak mengadakan pelatihan untuk inovasi barunya dan tidak ada tindak lanjut mengenai pengelolaan sampah dalam bentuk ide dari pemerintah desa kepada masyarakat desa.

#### C. Peran Pemerintah sebagai Modernisator

Modernisator dalam peran pemerintah desa merupakan satu pemikiran yang akan sadar kecahghian teknologi yang mempunyai ilmu pengetahuan yang mampu mengelola sumber daya alam disekitar. Mampu mengelola sumber daya manusia yang produktif dan menjadikan desa lebih maju. Mandiri akan kelangsungan pembangunan yang berkelanjutan di Desa Sruni. Peran pemeritah desa sebagai modernisator dapat memunculkan perekonomian desa masyarakat dari pengelolaan sampah di Desa Sruni.

*“untuk meningkatkan pengelolaan sampah saat ini peran pemerintah desa sudah mengupayakan merencanakan dan menganggarkan untuk membelikan mesin penghancur plastik tetapi itu masih direncanakan dan insyaallah mau diajukan ke kecamatan, kan di desa Sruni ada bank sampah dan itu hanya ada satu di desa ini maka pemerintah desa merencanakan membelikan mesin tersebut untuk meningkatkan bank sampah agar masyarakat lebi tau cara mengelola sampah yang benar itu seperti apa. Sejauh ini bank sampah lumayan aktif tetapi masih banyak juga masyarakat yang cuek dengan adanya bank sampah ini, jadi masyarakat lebih memilih sampahnya dibuang di lahan kosong dan sungai, atau gak gitu masyarakat langsung membakar tanpa dipilah dulu sampahnya” (wawancara dilakukan pada 28 mei 2023)*

Gambar 1.2



Seperti pada gambar 1.2 terdapat mesin penghancur plastic yang digunakan oleh pengelola sampah untuk memilah sampah plastic dan dihancurkan dengan alat ini. Seperti penjelasan dari Bapak Syaiful Imaduddin selaku kepla Desa Sruni yang mengatakan bahwa pihak desa telah merencanakan dan menganggarkan dana ke Kecamatan Gedangan untuk memberikan mesin penghancur plastic yang modern. Untuk kepastian rencana memberikan alat tersebut kepada bank sampah di desa Sruni dapat diketahui dari pernyataan Bapak Suyatno selaku seksi pemerintah sebgai berikut :

*“iya jadi dalam hal ini peran pemerintah desa sudah menganggarkan dana dan merencanakan untuk membelikan mesin penghancur plastik yang bernilai kurang lebih 40.000.000 (empat puluh juta), pemerintah desa memberikan mesin tersebut untuk supaya bank sampah di desa ini tidak lagi*



*menghancurkan botol plastik secara manual, ya meskipun bank sampah sejauh ini sudah mulai aktif tetapi masih belum konsisten dalam penggunaannya. Tujuan memberikan mesin tersebut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat masalah pengelolaan sampah supaya masyarakat mau memberikan barang-barang bekasnya ke bank sampah dan supaya tidak lagi membuang sampah sembarangan di sungai yang mengakibatkan kalau hujan deras pasti banjir dan air sungai menjadi tersumbat karena banyak sampah yang menumpuk di sungai, dan masyarakat tidak membakar sampah secara langsung dicampur tanpa dipilah dulu yang mengakibatkan bau yang tidak sedap mengganggu pernafasan” (wawancara dilakukan pada 28 mei 2023)*

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Sudarma Putra, I<sup>34</sup>de Surdharna pada tahun 2019 yang berjudul “Peran Serta Adat Dalam Pen<sup>11</sup>alaan Sampah di Kota Denpasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah masih belum efektif serta desa adat dalam pengelolaan sampah di kota Denpasar yang disebabkan masih sedikitnya fasilitas pengelolaan sampah seperti TPS, dan bank sampah yang dimiliki. Maka ini dibandingkan dengan pengelolaan sampah pada peran pemerintah desa Srni dikatakan sudah maksimal tetapi belum terealisasi kepada Masyarakat karena terkendala pendanaan dari pihak Kecamatan Gedangan.

#### D. Peran Pemerintah Sebagai Pelopor

Pemerintah desa harus mendahulukan peran dalam menetapkan inovasi guna pemerinthannya, kepala desa diharuskan menjadi pelopor guna menjadi panutan seluruh masyarakat dalam meningkatkan pengolahan sampah. Selain itu kepala desa harus bisa mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah yg bertujuan meminimalisir sampah yang tertimbus di desa Srni. Kepala desa diharuskan memberi contoh dalam pengelolaan sampah supaya masyarakat bisa merubah persepsi, pola pikir tentang pengelolaan sampah.. Pada indikator pelopor sebagaimana Bapak Syaiful Imaduddin selaku kepala desa srni kecamatan gedangan menjelaskan peran pemerinth desa guna pelopor sebagai berikut :

*“dlm hal ini, saya sudah menerapkan pelopor bagi masyarakat, saya sendiri sebagai kepala desa juga sebagai panutan bagi masyarakat desa srni tidak dipungkiri sebagian masyarakat desa ada yang mau mencontoh perilaku, kerja saya dalam artian masalah pengelolaan sampah seperti di beberapa rumah telah menerapkan memilah sampah sama seperti saya lakukan dirumah dan saya contohkan di beberapa perwakilan rw di desa srni ini, dan sampah yang sudah dipilah dapat dijual atau yang kreatif dapat dibuat kerajinan. Penerapan ini bertujuan supaya masyarakat tidak sembarang buang sampah di sungai yang menciptakan banjir karena aliran air tidak bisa mengalir adanya penumpukan sampah rumah tangga” (wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2023)*

Seperti penjelasan yang dipeperkan oleh Bapak Syaiful Imaduddin selaku kepala desa Srni bahwa pada intinya sama yang menjelaskan bahwa peran pemerintah desa sebagai pelopor bagi warganya dengan menerapkan berbagai penerapan yaitu memilah sampah mandiri yang diberikan oleh pihak desa yang dihadiri oleh perangkat desa dan masyarakat mendapat penyuluhan pengolahan sampah.

25

Gambar 1.3



Seperti pada gambar 1.3 dimana bank sampah yang masih aktif , masyarakat memilah sampahnya yaitu sampah plastik yang nantinya akan ditaruh pada bank sampah. Hal ini bertujuan supaya masyarakat ikut serta dalam pengelolaan sampah di desa Srni. Bank sampah juga dapat menghasilkan yang bisa membantu warga dalam perekonomian.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Edy Nurcahyo, Ernawati pada tahun 2019. Dari hasil yang dilakukan bahwa penyuluhan tentang bertumbuhnya kesadaran Masyarakat untuk mengolah sampah rumah tangga di desa Mabulugo. Maka dibandingkan dgn Desa Srni dalam hal meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah di desa Srni dapat dikatakan upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah sudah baik yang telah diterapkan



oleh seluruh lapisan Masyarakat desa Sruni. Upaya pemerintah desa Sruni yang telah berjalan yaitu program memilah sampah secara mandiri.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaann sampah di dese sruni

Pemerintah desa Sruni kec Gedangan memiliki dalam pengolahan sampah saat ini mengalami kendala yaitu kondisi sampah saat ini, sampah saat ini masih di hasilkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan sampah rumah tangga, sampah plastik, sehingga membuat lingkungan menjadi kurang bersih seperti sungai yang masih dipenuhi sampah rumah tangga. Kecilnya lahan TPS yang tidak sepadan dengan sampah yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat desa Sruni<sup>9</sup> sehingga membuat sampah selalu menumpuk dan mengakibatkan udara yang tidak sehat. Upaya dalam ngatasi kendala yang dialami oleh pemerintah Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo dengan memilah sampah secara mandiri yang diterapkan oleh masyarakat desa Sruni sebelum sampah-sampah tersebut dibuang atau dibakar. Dengan adanya upaya penerapan memilah sampah secara mandiri dari pemerintah desa Sruni supaya masyarakat tidak sembarangan buang sampah di sungai yang mengakibatkan banjir nan merusak lingkungan. Adapun dengan adanya bank sampah ini para masyarakat bisa mengembangkan bisnis yang dihasilkan dari pilahan-pilahan sampah mereka. Bank sampah mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk saat ini terhadap pengelolaan sampah masyarakat yang dihasilkan. Selain itu dengan adanya alat penghancur plastik membuat masyarakat semakin tertarik dalam mengembangkan bank sampah yang sudah berjalan ini. Alat penghancur plastik ini dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menghancurkan sampah plastik mereka, sehingga sampah plastik mereka tidak dibuang sembarangan ke Sungai. Pemanfaatan bank sampah dan alat penghancur yang sangat canggih diharapkan menjadi media yang efektif untuk pengelolaan tersebut. Dalam usaha tersebut diharapkan dapat memiliki strategi supaya bisa mempertahankan lingkungan yang bersih dari sampah, dan menggunakan cara pemilahan antara sampah plastik dan sampah rumah tangga dapat menghasilkan ekonomi bagi masyarakat. Pemilahan sampah plastik dapat diolah kembali bagi masyarakat seperti membuat aneka kerajinan yang dapat digunakan dalam kampung dan juga dapat diperjual belikan melalui sosial media. Media social dapat digunakan untuk mencari peluang apabila dapat dimanfaatkan dgn baik. Banyak sekali jenis media sosial dengan keunggulan masing” untuk dapat digunakan di semua kalangan.

## VII. SIMPULAN

Pemerintah Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo berperan penting untuk kedepannya dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; a) Peran pemerintah desa sebagai stabilitor, pemerintah Desa Sruni menyelenggarakan kegiatan pembangunan lingkungan non fisik yang menunjang peran pemerintah desa untuk meningkatkan pengelolaan sampah, kegiatan lingkungan tersebut berupa kerja bakti pengumpulan sampah plastic rumah tangga masyarakat desa dengan tujuan untuk meningkatkan pengolahan sampah yang baik nan benar sehingga membuat lingkungan menjadi bersih dan dapat menstabilkan pembangunan lingkungan yang berkelanjutan; b) Pemerintah desa berperan sbg innovator, pemerintah Desa juga belum berjalan dengan maksimal, inovasi yang dimiliki oleh pemerintah desa belum terealisasi kepada masyarakat dan pemrintah desa juga belum mengadakan pelatihan mengenai cara pengelolaan sampah plastic menjadi ecobrik; c) Pemerintah desa berperan sbg modernisator, namun perannya sudah baik dan maksimal dalam memberikan pemahaman mengenai pengelolaan sampah dengan cara memberikan fasilitas bank sampah untuk Masyarakat desa Sruni; d) Peran pemerintah sebagai pelopor, dalam hal ini pemerintah sudah melakukan dengan baik pemerintah menerapkan memilah sampah secara mandiri yang bertujuan supaya masyarakat tidak membuang sampahnya disungai yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Adapun kendala pada perannya yaitu masih banyaknya sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dan enggannya untuk memilah-milah sampah tersebut lalu memilih untuk langsung dibuang ke sungai ataupun kelahan yang kosong, selain itu juga ukuran TPS yang kecil tidak sepadan dengan hasil<sup>9</sup> ng dihasilkan masyarakat sehingga membuat sampah selalu menumpuk didalam TPS. Upaya dalam ngatasi kendala yang dialami oleh pemerintah Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo dengan memilah sampah secara mandiri yang diterapkan oleh masyarakat desa Sruni sebelum sampah-sampah tersebut dibuang atau dibakar.

## 6 UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo yaitu Bapak Syaiful Imaduddin Serta Bapak Suyatno Selaku seksi pemerintah desa Sruni, dan juga Ibu Silmi Selaku ketua Bank Sampah di desa Sruni. Terimakasih kepada seluruh staf maupun pegawai Desa Sruni lainnya dan juga seluruh Masyarakat Desa Sruni yang telah memberikan izin dalam penelitian ini, membantu melengkapi informasi, memberikan data dan menjadi informan dalam menyelesaikan penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] A. A. Mohammad Erdi Ferdiansyah, "Peran Pemerintah dan Kader Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengolahan Sampah," pp. 103-220, 2014.
- [2] Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- [3] Tri Kharisma Jati, "Peran Pemerintah Boyolali Dalam Pengelolaan Sampah Lingkungan Permukiman Perkotaan(Studi Kasus: Perumahan Bumi Singkil Permai)," *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN*, vol. 1, no. 1, pp. 1-16, 2013.
- [4] E. Edy Nurcahyo, "PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA MABULUGO, KABUPATEN BUTON," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 31-37, 2019.
- [5] Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah
- [6] S. S. S. Tamrin Muchsin, ""Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah Perspektif Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah." ," vol. 5, no. 2, pp. 72-90, 2020.
- [7] R. K. Khosiah, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Roto Kecamatan Bolo Kabupaten Bima," vol. 3, no. 1 , pp. 323-341, 2019.
- [8] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Moleong, J.L (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [10] E. Nurcahyo, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Mabulugo Kabupaten Buton," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 31-37, 2019.
- [11] Ida Bagus Sudarma Putra, "Peran Serta Desa Adat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Denpasar," vol. 14, no. 1, pp. 58-67, 2019.
- [12] Edy, S. (1994). *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*.
- [13] Jati, T.K. (2013). *Peran Pemerintah Boyolali Dalam Pengelolaan Sampah Lingkungan Permukiman Perkotaan (Studi Kasus : Perumahan Bumi Singkil Permai)*. *JWL*, 1(1), 1-16.
- [14] Joedianto, Y. D. B. (2017). *Pengaruh Kesadaran Masyarakat Atas Lingkungan Hidup Terhadap Minat Masyarakat Menabung Bank Sampah*. Diakses dari: [https://respository.usd.ac.id/22229/2/132214160\\_full.pdf](https://respository.usd.ac.id/22229/2/132214160_full.pdf).
- [15] Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Dan Retribusi Pelayanan Permasalahan/Kebersihan
- [16] Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- [17] Siagian (2000). *Teori Peran Pemerintah Desa Meliputi Stabilitor, Innovator, Modernisator, Pelopor*.

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://archive.umsida.ac.id">archive.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://ijccd.umsida.ac.id">ijccd.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ejournal2.undip.ac.id">ejournal2.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.stp-bandung.ac.id">repository.stp-bandung.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1%
7	Noor Anida Maysharoh, Isna Fitria Agustina. "Efektifitas Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Dengan Sistem 1 Virtual Account (VA) Keluarga", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2020 Publication	<1%
8	<a href="http://ijppr.umsida.ac.id">ijppr.umsida.ac.id</a> Internet Source	



<1 %

9

[jst.publikasiindonesia.id](http://jst.publikasiindonesia.id)

Internet Source

<1 %

10

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1 %

11

[www.grafiati.com](http://www.grafiati.com)

Internet Source

<1 %

12

[ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id)

Internet Source

<1 %

13

[inayasa.blogspot.com](http://inayasa.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

14

[garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

<1 %

15

[cmsdata.iucn.org](http://cmsdata.iucn.org)

Internet Source

<1 %

16

[proceedings.uinsaizu.ac.id](http://proceedings.uinsaizu.ac.id)

Internet Source

<1 %

17

[repository.umpalopo.ac.id](http://repository.umpalopo.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

19

[peraturan.bpk.go.id](http://peraturan.bpk.go.id)

Internet Source

<1 %

20	<a href="http://www.spell.org.br">www.spell.org.br</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://eprints.ipdn.ac.id">eprints.ipdn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://journal.uniku.ac.id">journal.uniku.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://jurnal.utu.ac.id">jurnal.utu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://kodim-bitung.blogspot.com">kodim-bitung.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %

32 Agestin Awaln Kartika, Septa Indra Puspikawati. "Sistem Pengelolaan Sampah Di Tpst 3r Tembokrejo Kecamatan Muncar Banyuwangi", Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021  
Publication <1 %

---

33 [jess.ppj.unp.ac.id](http://jess.ppj.unp.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

34 [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

35 [opac.fah.uin-alauddin.ac.id](http://opac.fah.uin-alauddin.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On